

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data menggunakan metode survei kuesioner wawancara kepada masyarakat yang berjumlah 100 responden sebagai data primer yang diperoleh dalam penelitian.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018:115). Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran sejumlah 4.937 jiwa dengan 1.679 kepala keluarga (KK).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap keluarga penduduk Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil perhitungan sampel, dalam penelitian ini menggunakan 100 responden yang akan diteliti sebagai sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

- 1) Tinggal menetap di wilayah Desa Kresno Widodo
- 2) Mampu mendengar, melihat dan membaca
- 3) Berusia 17 - 65 tahun

4) Dalam kondisi sehat dan bersedia menjadi responden untuk diwawancara

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

- 1) Tidak dapat menjawab kuesioner dengan tuntas atau tidak lengkap
- 2) Berhalangan atau tidak dapat diwawancara

Perhitungan besarnya sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin (Imas Masturoh & Anggita, 2018) :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10% (d=0,1)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ &= \frac{4.937}{1+4.937(0,1^2)} \\ &= \frac{4.937}{1+4.937(0,01)} \\ &= \frac{4.937}{1+49,37} \\ &= \frac{4.937}{50,37} \end{aligned}$$

= 98,01 sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari 5 dusun yang terdapat di Desa Kresno Widodo diantaranya, Dusun Kresno Aji jumlah penduduk 1009 dengan 348 kepala keluarga, Dusun Kresno Krajan jumlah penduduk 1162 dengan 405 kepala keluarga, Dusun Kresno Baru jumlah penduduk 914

dengan 335 kepala keluarga, Dusun Kresno Tunggal jumlah penduduk 872 dengan 264 kepala keluarga, dan Dusun Kresno Mulyo jumlah penduduk 980 dengan 327 kepala keluarga. Untuk perhitungan masing-masing dusun adalah sebagai berikut :

$$\text{Dusun Kresno Aji} \quad : \frac{348}{1.679} \times 100 = 20,72 \text{ dibulatkan } 21$$

$$\text{Dusun Kresno Krajan} \quad : \frac{405}{1.679} \times 100 = 24,12 \text{ dibulatkan } 24$$

$$\text{Dusun Kresno Baru} \quad : \frac{335}{1.679} \times 100 = 19,95 \text{ dibulatkan } 20$$

$$\text{Dusun Kresno Tunggal} \quad : \frac{264}{1.679} \times 100 = 15,72 \text{ dibulatkan } 16$$

$$\text{Dusun Kresno Mulyo} \quad : \frac{327}{1.679} \times 100 = 19,47 \text{ dibulatkan } 19$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut (Notoatmodjo, 2018:121).

Rumus Interval :

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

I = Interval/jarak

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran pada bulan Februari-April 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner wawancara yang dijawab langsung oleh responden tanpa terwakilkan oleh orang lain. Uji kuesioner dilakukan kepada 100 responden. Dengan menggunakan alat ukur kuesioner untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian. Sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Jika hasil skor responden 76–100% kategori baik, 56–75% cukup, dan <55% kategori kurang.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Meminta ketersediaan responden.
- b. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden dan responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kuisisioner tersebut.
- c. Melihat jawaban yang diisi oleh responden di lembar kuisisioner
- d. Mengolah data
- e. Menyajikan data

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Menurut Notoatmodjo (2010:176-177) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Dalam pengambilan data dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dan dapat menanyakan langsung ke responden, sehingga data yang keliru dapat dituliskan dengan benar.

b. *Coding*

Setelah semua data kuisisioner didapat diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis. Kategori sebagai berikut :

1) JenisKelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Umur

1 = 17 – 25 Tahun

2 = 26 – 35 Tahun

3 = 36 – 45 Tahun

4 = 46 – 55 Tahun

5 = 56 – 65 Tahun

3) Pendidikan

1 = Tidak tamat SD

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan

1 = Petani

2 = Buruh

3 = Swasta

4 = PNS

5 = Mahasiswa/i

6 = IRT

c. *Entry Data*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data pada jawaban yang telah terkumpul dimasukkan kedalam komputer.

d. *Cleaning*

Data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang menjelaskan atau mendeskripsikan setiap tujuan penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2018:182).

Kemudian data dianalisis dengan cara :

- a. Frekuensi dan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden :

Rumus :

$$\frac{(\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik})}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Sistem penilaian kuisioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta

- c. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi baik, cukup, dan kurang dengan rentang presentase sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai <56%

d. Contoh Perhitungan

1) Tingkat Pengetahuan Antibiotik berdasarkan item pertanyaan

Ada 8 item pengetahuan yaitu:

- 1.) Nama antibiotik
- 2.) Indikasi antibiotik
- 3.) Bentuk sediaan antibiotik
- 4.) Aturan pakai antibiotik
- 5.) Cara mendapatkan antibiotik
- 6.) Cara menyimpan antibiotik
- 7.) Efek samping antibiotik
- 8.) Resistensi antibiotik

Dari masing-masing item pengetahuan terdiri dari 3 soal pada kuesioner. Untuk mengetahui persentase pengetahuan per item, yaitu jika responden menjawab benar 2 soal dari 3 pertanyaan, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{3} \times 100\% \\
 &= 66,6\% \text{ (kategori pengetahuan cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- P = persentase
 f = jumlah skor jawaban responden
 N = jumlah total skor keseluruhan
 100% = konstanta

2) Perhitungan Tingkat Pengetahuan Antibiotik Masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

Pada kuesioner terdapat 24 soal, jika responden berhasil menjawab 19 soal untuk mengetahui tingkat pengetahuannya kurang, cukup atau baik dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{24} \times 100\% \\
 &= 79\% \text{ (kategori pengetahuan baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P	= persentase
f	= jumlah skor jawaban responden
N	= jumlah total skor keseluruhan
100%	= konstanta

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 20 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling (Notoatmodjo, 2018:164). Dalam uji ini, responden yang digunakan yaitu masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data kedalam aplikasi SPSS.

Ketentuan hasil uji validitas :

- Bila korelasi diatas atau sama dengan nilai r tabel maka pertanyaan valid.
- Bila korelasi kurang dari nilai r tabel maka pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Notoatmodjo, 2018:168).

Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan test retest. Test retest dilakukan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur sebanyak dua

kali pada responden yang sama dengan pengukuran sebelumnya, namun dengan waktu yang berbeda. Selang waktu pengukuran yang pertama dan kedua adalah 15 hari. Realiabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (Notoatmodjo, 2018:168).

Ketentuan hasil uji reliabilitas:

- Bila koefisien korelasi lebih besar dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen disebut reliabel.
- Bila koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga instrumen disebut tidak reliabel.